

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi etnofarmakognosi tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia di desa Fatukanutu Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Fatukanutu Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang 19 jenis tumbuhan.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat manusia adalah daun, buah, batang, kulit batang, dan biji. Dari bagian tumbuhan tersebut yang paling banyak digunakan adalah daun.
3. Jenis penyakit pada manusia yang dapat diobati dengan tumbuhan obat yaitu: Darah rendah, perut kembung dan masuk angin, luka berdarah, batuk, demam berdarah, bisul, kanker rahim dan payudara, keputihan, sakit perut, demam, asam lambung, mencret, bengkak luka, luka, batuk diare, luka lebam, sarampa, sakit gigi, cacingan.
4. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus.
5. Jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan adalah kirinyuh, jambu biji, daun sirih, dan binahong.

6. Jenis tumbuhan yang dibudidayakan adalah Binahong, Sereh, Daun sirih, Bayam merah, Kelor, Pepaya, Sirsak,
7. Alasan tumbuhan dibudidayakan yaitu selain sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia, tumbuhan tersebut juga dapat dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dibudidayakan agar mudah ditemukan dan digunakan saat diperlukan. Alasan masyarakat tidak membudidayakan tumbuhan tersebut karena tumbuhan tersebut tumbuh di hutan dan tanpa dibudidayakan tumbuhan tersebut dapat tumbuh secara liar di hutan atau di kebun, selain itu tumbuhan tersebut memiliki ukuran pohon yang besar sehingga membuat masyarakat lebih tertarik untuk mengambilnya di hutan.

B. Saran

1. Perlu disosialisasikan mengenai jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat agar masyarakat luas dapat menggunakannya.
2. Perlu disosialisasikan mengenai pentingnya budidaya tanaman obat agar tidak terancam musnah.
3. Perlu dilakukan kajian-kajian dari aspek farmakognosis dan farmakologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. R. (2015). *Uji Penyembuhan Gel Ekstrak Daun Jarak Merah (Jatropha gossypifolia Linn) Terhadap Luka Sayat Pada Kelinci (Oryctolagus Cuniculus)*. Skripsi Online. Fakultas Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar. Makassar.
- Dalimartha, S. (Ed.). (2006). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4. hal 4-5*.
- Dalimartha, S., & Dahlianti, R. (2009). *Atlas tumbuhan obat Indonesia / Jil. 6, Hidup sehat alami dengan tumbuhan berkhasiat / [penyunting: Ria Dahlianti]*.
- Dau, A. P. (2019). *Studi Tentang Obat Tradisional Berbahan Tumbuhan Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia Di Desa Tiworiwu Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada*. Skripsi Online. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Kupang.
- Fahrurozi, I. (2014). *Keanekaragaman Tumbuhan Obat Di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Dan Di Hutan Tefragmentasi Kebun Raya Cibodas Serta Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Lokal*. Skripsi Online. Jurusan Biologi Fakultas Dan Teknologi .Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta
- Faot, E. M. (2018). *Kajian Etnofarmakologi Suku Dawan Dalam Pengobatan Di Desa Tetaf kabupaten Timor Tengah Selatan Karya Tulis Ilmiah*. Skripsi Online. Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Kupang.
- Hardianti. (2021). *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Desa Sumillan Kecamatan Alla' Kabupaten Enkareng*. Skripsi Online. Program Studi Kesehatan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makasar . Makasar.
- Hasanah, I. A. (2019). *Studi Etnobotani Tanaman Obat di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Ibrahim, (2016). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya*. SkripsiOnline. Prodi Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Mipa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Palangkaraya.
- Imzastini, N. Q. (2016). *Akulturası Sistem Medis Tradisional Dan Sistem Medis Modern Dalam Pengobatan Alternatif Pak Endog Di Kabupaten Tuban*. Skripsi Online. Program Studi Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu

Sosial. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Irmawati. (2016). *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi Online. Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Alauddin Makassar. Makassar.
- Jawi.I.M. (2019). *Metabolit Sekunder dan Antioksidan Sembung (Blumea balsamifera)*. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Kaunang,S.R.2015.*Etnobotani(PemanfaatanTumbuhanSecara Tradisional)Dalam Pengobatan Oleh Masyarakat Using Di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Online. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Krisnaindra (2016, Oktober 17). *Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Labu Kuning*. Diakses dari <https://www.teorieno.com/2016/10/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-labu.html?m=>
- Krisnaindrat (2016, November 6, 8). *Klasifikasi Dan Morfologi Bawang Putih (Allium sativum L) & Klasifikasi Dan Morfologi Kunyit*. Diakses dari <https://www.teorieno.com/2016/11/klasifikasi-dan-morfologi-bawang-putih.html>&<https://www.teorieno.com/2016/11/klasifikasi-dan-morfologi-kunyit.html?m=>
- Leisha. A. (2017). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Buku Referensi Di SMA*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi. STKIP-PGRI Lubuklinggau.
- Lestari. F & Susanti. I.(2019). *Eksplorasi Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Anak Dalam Bendar Bengkulu*. Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro.
- Lidinilla, G. N. (2014). *Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 70% Daun Binahong (Anredera cordifolia(Ten) Steenis) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah Tikus Putih Jantan Yang Diinduksi Dengan Kafein*. (Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Loinenak, N. (2018). *Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan Karya TulisIlmiah*. Skripsi Online. Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Kupang.
- Marcelina, Y. S., Elis, T. aru., & Asnady, S. M. (2017). *Jenis- Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Masyarakat Desa Yanim Dan Braso Distrik Kentuk Gresi Kabupaten Jayapura*. *Bioma : Jurnal Biologi Makassar*, 2(2)

:1-11,2017.

- Maulidiah. (2019). *Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Di Olah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi Online. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Mukasifah. (2016). *Uji Aktifitas Daun Randu (Ceiba Pentadra L) Terhadap Bakteri Penyebab Diare Dengan Menggunakan Metode Difusi Agar*. Skripsi Online . Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Nelciana, M. N., L, B. T., & Ruma. Maria. T. L. (2019). Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. *Jurnal Biotropika Sains*16(1), 64–77.
- Nurhaliza, siti. (2020). *Tingkat Toksitas Herbisida Nabati Daun Kirinyuh (Chromolaena odorata L)*. Skripsi Online. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya
- Pelokang. C.Y, Roni. K, Deidy.K. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos, Agustus 2018, Vol. 8 Nomor 2*
- Pratama, I.Y. (2022, Maret 22). Tanaman Kemiri, Klasifikasi, Ciri Morfologi, Manfaat, dan Cara Budidaya. Diakses dari <https://dosenpertanian.com/tanaman-kemiri/>
- Sriutami, S. (2008). *Efek Pemberian Tepung Buah Pare (Momordica charantia l.) Terhadap Profil Lemak Serum Darah Tikus (Rattus norvegicus)*. Program Studi Ilmu Nutrisi Dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Veriana, T. (2014). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Suku Jawa Dan Lembak Kelingi Di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Skripsi Online. Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Wijayakusuma, H. (1992). *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid ke-3 by Prof. H.M. Hembing Wijayakusuma, Dr. Setiawan Dalimartha, Dr. A.S. Wirian (zlib.org).pdf (p. 58.*

Yowa, M. K., Boro, T. L., & Denong, M. T. (2019). Inventarisasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropika Sains*, 16(1), 1-13.

Zederato, D. (2015). Kesambi (*Schleichera oleosa*). Diakses dari <https://deslisumatran.wordpress.com/2015/03/25/1130>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 01

LEMBAR WAWANCARA

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

No. HP :

II. Jadwal Wawancara

Hari,tanggal :

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai obat?
2. Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?
4. Apa saja jenis penyakit yang diobati dengan tumbuhan obat tersebut?
5. Jenis tumbuhan obat apa yang paling banyak dimanfaatkan?
6. Apa saja jenis tumbuhan obat yang telah dibudidayakan?
7. Mengapa tumbuhan obat tersebut dibudidayakan?
8. Mengapa tumbuhan obat tersebut tidak dibudidayakan?

Lampiran 02

Daftar Nama Responden

No	Responden	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Pekerjaan
1	Onisimus Babys	Laki-laki	48	Fatukanutu	Petani
2	Yohanes B.Bekak	Laki-laki	42	Fatukanutu	Petani
3	Kefas Boimau	Laki-laki	55	Fatukanutu	Petani
4	Darni Limarsing	Perempuan	50	Fatukanutu	IRT

Lampiran 03

Daftar Nama Tumbuhan


No	Nama Tumbuhan		
	Lokal	Indonesia	Ilmiah
1.	Ut kae me	Bayam Merah	<i>Amaranthus tricolor</i> L.
2.	Pauk petas me	Jarak Merah	<i>Jatropha gossypifolia</i>
3	Hau sufmuti	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>
4	Bok afmoro	Labu Kuning	<i>Cucurbita moschata</i>
5	Kaut	Pepaya	<i>Carica papaya</i>
6	Neke	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i>
7	Haufua maninu	Sirsak	<i>Annona muricata</i>
8	Apeta	Daun Sirih	<i>Piper betle</i>
9	Jambu fua	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>
10	Pnia	Paria hutan	<i>Momordica charantia</i>
11	Ut hau fo,o	Daun Kelor	<i>Moringa oleifera</i>
12	Hausisi	Sereh	<i>Cymbopogon citratus</i>
13	Binahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>
14	Feno	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> L.
15	Humusu	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>
16	Usapi	Kusambi	<i>Schleichera oleosa</i> L.
17	Haufua ata	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> L.
18	Kiu	Asam	<i>Tamarindus indica</i>
19	Haufuamnutu	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>

No	Identitas Responden	Hasil Wawancara
1	<p>Nama : Onisimus Babys Umur : 48 Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Fatukanutu Pekerjaan : Petani NoTelpon : 081338609835</p> 	<p>1. Tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayam merah • Damar Merah • Kirinyuh • Labu Kuning • Pepaya • Kapuk <p>2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayam merah : Daun • Damar Merah : Daun • Kirinyuh : Daun • Labu Kuning : Biji • Pepaya : Daun • Kapuk : Daun <p>3. Cara pengolahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayam merah : Ambil 9 helai daun bayam merah lalu direbus dengan 3 gelas air, rebus sampe airnya tersisa 1 gelas. • Damar merah : ambil beberapa lembar daun jarak, kemudian layukan di atas api, Setelah daun layu oleskan minyak kelapa, minyak telon atau minyak kayu putih. Setelah itu tempelkan di bagian perut dan pinggang. Biarkan beberapa jam. • Kirinyuh : Ambil daunnya lalu dikunyah hingga halus lalu ditempelkan dibagian yang luka. • Labu kuning : Langsung dimakan • Pepaya : Ambil 2 helai daun pepaya dibersihkan, ditumbuk dan diperas airnya sampai dapat 1 sendok makan. Takarannya 2 sendok makan 1 kali sehari. • Kapuk : Ambil segenggam daun kapok kemudian dikunyah atau ditumbuk hingga halus, kemudian

		<p>ditempelkan di bagian yang bisul.</p> <p>4. Jenis penyakit yang diobati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayam merah : Darah rendah • Damar merah : Perut kembung, • Kirinyuh : Luka berdarah • Labu kuning : Cacingan • Pepaya: Demam berdarah • Kapuk : Bisul <p>5. Tumbuhan yang paling banyak Digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayam merah • Labu kuning • Pepaya <p>6. Tumbuhan obat yang dibudidayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayam merah <p>7. Alasan masyarakat membudidayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alasannya karena selain dimanfaatkan sebagai obat darah rendah, bayam merah juga biasa dikonsumsi atau dimasak sebagai sayur untuk kebutuhan hidup.
2	<p>Nama : Yohanes B.Bekak Umur : 42 Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Fatukanutu Pekerjaan : Petani NoTelpon : 083809709213</p> 	<p>1. Tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sirsak • Daun sirih • Jambu biji • Paria hutan • Daun kelor <p>2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sirsak : Daun • Daun sirih : Daun • Jambu biji : Daun • Paria hutan : Daun • Daun kelor : Daun <p>3. Cara pengolahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sirsak : Ambil 7/9 helai daun Lalu direbus dengan 3 gelas air, rebus sampe airnya tersisa 1 gelas. • Daun sirih : Ambil 3-4 lembar daun sirih. Kemudian rebus daun sirih bersama dua

		<p>gelas air selama 10-15 menit, hingga air rebusan berubah warna dan daur sirih menjadi layu. Lalu, saring rebusan daun sirih dan biarkan sampai dingin lalu diminum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jambu biji : Ambil 7 lembar daun bagian pucuknya lalu direbus dengan air secukupnya dan rebus hingga mendidih dan sisakan sampai 1 gelas, diamkan hingga hangat lalu minum. • Paria hutan : Diseduh dengan air panas lalu diminum. • Daun kelor : Ambil daun sekitar 9 lembar lalu direbus dengan air sebanyak 3 gelas air lalu rebus hingga mendidih sampe tersisa 1 gelas. Angkat lalu diamkan hingga hangat lalu diminum. <p>4. Jenis penyakit yang diobati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sirsak : Kanker • Daun sirih : Keputihan • Jambu biji : Sakit perut • Paria hutan : Demam • Daun kelor : Asam lambung <p>5. Tumbuhan yang paling banyak Digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sirsak • Daun kelor <p>6. Tumbuhan obat yang dibudidayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daun sirih • Sirsak • Daun kelor <p>7. Alasan masyarakat membudidayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alasannya karena selain dimanfaatkan sebagai obat, pepaya juga bisa dikonsumsi atau dimasak sebagai sayur untuk kebutuhan hidup serta mudah diambil dan dibutuhkan
--	--	--

3	<p>Nama : Kefas Boimau Umur : 55 Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Fatukanutu Pekerjaan : Petani No Telpon : -</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat pada manusia <ul style="list-style-type: none"> • Sareh • Binahong • Kemiri • Alang-alang 2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan <ul style="list-style-type: none"> • Sareh : Batang • Binahong : Daun • Kemiri : Buah • Alang-alang : Akar 3. Cara pengolahan <ul style="list-style-type: none"> • Sareh : Ambil batang sereh secukupnya, Lalu rebus dengan air 3 gelas, rebus hingga mendidih sampe tersisa 1 gelas. Angkat lalu diamkan hingga hangat lalu diminum. • Binahong: Dihaluskan kemudian ditempel pada luka • Kemiri : Dibakar lalu dihaluskan dan di tempel pada luka. • Alang-alang : Direbus kemudian air rebusannya diminum. 4. Jenis penyakit yang diobati <ul style="list-style-type: none"> • Sareh : Mencret • Binahong : Bengkak luka • Kemiri : Luka • Alang-alang : Muntaber 5. Tumbuhan yang paling banyak Digunakan <ul style="list-style-type: none"> • Sareh, Binahong. 6. Tumbuhan obat yang dibudidayakan <ul style="list-style-type: none"> • Sareh 7. Alasan masyarakat membudidayakan <ul style="list-style-type: none"> • Selain berkhasiat sebagai obat juga sebagai tumbuhan hias dipekarangan selain itu agar mudah diambil dan dibutuhkan
4	<p>Nama : Darni Limarsing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan yang sering digunakan

<p>Umur : 25 Jenis Kelamin: Perempuan Alamat : Fatukanutu Pekerjaan : IRT No Telpon:082197553435</p> 	<p>sebagai obat pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kusambi • Srikaya • Asam • Lamtoro <p>2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kusambi : Batang • Srikaya : Daun • Asam : Daun • Lamtoro : Biji <p>3. Cara pengolahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kusambi : Dibakar hingga menjadi arang, kemudian arangnya diambil lalu diseduh dengan air panas. • Srikaya : Dihaluskan, kemudian dicampur dengan bawang merah kemudian ditempel. • Asam : Direbus dengan air sampai mendidih lalu di saring kemudian di gunakan untuk mandi • Lamtoro : Biji lamtoro yang masih muda langsung di makan. <p>4. Jenis penyakit yang diobati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kusambi : Diare • Srikaya : Luka lebam • Asam : Serampa • Lamtoro : Cacingan <p>5. Tumbuhan yang paling banyak Digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Srikaya dan asam. <p>6. Tumbuhan obat yang dibudidayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Srikaya dan asam <p>7. Alasan masyarakat membudidayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selain berkhasiat sebagai obat juga sebagai tumbuhan yang bisa digunakan sebagai bumbu dapur yang dapat di tanam dipekarangan serta mudah diambil dan dibutuhkan.
--	---